

## Evaluasi penilaian faktor empati dan faktor stres kerja pada pekerja sosial bencana di Indonesia = Assessment evaluation of empathy factor and job stress factors on disaster social workers in Indonesia

Margie Ervita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20490573&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Produktivitas kerja menjadi hal penting bagi setiap organisasi perusahaan tidak terkecuali yang bergerak dalam bidang sosial khususnya tim penyelamat atau biasa dikenal pekerja sosial bencana. Di Indonesia sendiri, sebagai negara rawan bencana, pekerja sosial bencana dibawah dua organisasi yaitu dari pemerintah yang dikenal dengan Badan SAR Nasional (BASARNAS) dan swasta yang membawahi para relawan. Namun, dalam praktek kerjanya, produktivitas menjadi permasalahan dikarenakan adanya risiko stres kerja yang dimiliki para pekerja sosial bencana dikarenakan beban dan lingkungan kerja dengan tekanan tinggi. Maka dari itu, diperlukan penanganan permasalahan dari segi ergonomi kognitif terkait stres kerja dan faktor kognitif yang dimiliki para pekerja sosial bencana di Indonesia untuk penanganan risiko dan pencegahan gangguan mental yang dapat mempengaruhi performa dan produktivitas. Faktor kognitif yaitu empati dengan tiga sub-skalanya dan faktor stres kerja yaitu post-traumatic stress responses (PTSR) dan general psychological distress (GPD) akan dinilai melalui tiga jenis kuisisioner dan kemudian dievaluasi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor kognitif empati dan demografi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap faktor stres kerja. Terdapat tiga jenis pengolahan data untuk mendukung hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh antara faktor kognitif empati dengan faktor stres kerja yang kemudian dapat menjadi acuan untuk perbaikan pada sistem organisasi maupun individu pekerja sosial bencana untuk mengantisipasi risiko stres kerja.

.....Productivity is one of most important factors in every organization, including those engaged in the social sector, especially rescue teams or commonly known as disaster social workers. Indonesia as a disaster-prone country assign disaster social workers under two organizations, namely from the government as National SAR Agency (BASARNAS) and the private sector which oversees the volunteers. Currently, there is a growing concern regarding social workers' productivity. This concern is due to the nature of disaster workers, which has high exposure to high mental workload and harsh work environment.

Therefore, it is important to assess the disaster workers' condition in terms of cognitive and work stress factor in order to maintain good productivity. Work stress problems are suffered by disaster social workers in Indonesia. The assessment can be used to produce recommendation for handling risk and preventing mental disorders that can affect performance and productivity. Two main factors which are cognitive is assessed as variable of empathy with three sub-scales. Work stress factors are assessed as variables of post-traumatic stress responses (PTSR) and general psychological distress (GPD). These three variables are rated using three types of questionnaires and then evaluated. This study aims to determine relationships of cognitive factor and demographic attributes that have significant effect on work stress factors.

There are three types of data analyses performed to support the results of this research. Results show relationship of cognitive between work stress. Finally, research findings can be used as a reference for improvement for both organizational and individual systems. Recommendations are proposed for disaster social workers to increase productivity by anticipating the risk of work stress.